

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan operasional perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 melalui pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. (PT. BMI) atau 4 tahun setelah deregulasi pakto 88. Operasional perbankan syariah di Indonesia didasarkan pada Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang kemudian diperbaharui dengan Undang-undang No. 10 tahun 1998. Perbankan syari'ah di Indonesia telah mengalami perkembangan dengan pesat, masyarakat mulai mengenal dengan apa yang di sebut Bank Syari'ah. Dengan di awali berdirinya pada tahun 1992 oleh bank yang di beri nama dengan Bank Mu'amalat Indonesia (BMI), sebagai pelopor berdirinya perbankan yang berlandaskan sistem syari'ah, kini bank syari'ah yang tadinya diragukan akan sistem operasionalnya, telah menunjukkan angka kemajuan yang sangat mempesonakan.<sup>1</sup>

Bank syaria'h mulai digagas di Indonesia pada awal periode 1980-an, di awali dengan pengujian pada skala bank yang relatif lebih kecil, yaitu didirikannya Baitut Tamwil-Salman, Bandung. Dan di Jakarta didirikan dalam bentuk koperasi, yakni Koperasi Ridho Gusti. Berangkat dari sini, Majelis Ulama' Indonesia (MUI) berinisiatif untuk memprakarsai terbentuknya bank syari'ah, yang dihasilkan dari rekomendasi Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, dan di bahas lebih lanjut dengan serta membentuk tim

---

<sup>1</sup>Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah; Wacana Ulama' dan Cendekiawan*, (Jakarta: Tazkia Institut dan Bank Indonesia, 1999).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok kerja pada Musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Syahid Jakarta pada tanggal 22-25 Agustus 1990.

Awal berdirinya bank Islam, banyak pengamat perbankan yang meragukan akan eksistensi bank Islam nantinya. Di tengah-tengah bank konvensional, yang berbasis dengan sistem bunga, yang sedang menanjak dan menjadi pilar ekonomi Indonesia, bank Islam mencoba memberikan jawaban atas keraguan yang banyak timbul. Jawaban itu mulai menemukan titik jelas pada tahun 1997, di mana Indonesia mengalami krisis ekonomi yang cukup memprihatinkan, yang dimulai dengan krisis moneter yang berakibat sangat signifikan atas terpuruknya pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>2</sup>

Sejarah BMT ada di Indonesia, dimulai tahun 1984 dikembangkan mahasiswa ITB di Masjid Salman yang mencoba menggulirkan lembaga pembiayaan berdasarkan syari'ah bagi usaha kecil dengan nama Bait at Tamwil SALMAN dan selanjutnya di Jakarta didirikan Koperasi Ridho Gusti. Kemudian BMT lebih di berdayakan oleh ICMI sebagai sebuah gerakan yang secara operasional ditindaklanjuti oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK).

Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip prinsip syariah Islam yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadistserta menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro & kecil dalam rangka mengangkat derajat & martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin.

<sup>2</sup>Zainul Arifin. *Memahami Bank Syari'ah; Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*, (Jakarta: Alvabet, 2000)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syaifuddin Al-Mughniy

Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) beroperasi mengikuti ketentuan-ketentuan syari'ah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan. Untuk menjamin operasi bank Islam tidak menyimpang dari tuntunan syari'ah, maka pada setiap bank Islam hanya diangkat manager dan pimpinan bank yang sedikit banyak menguasai prinsip muamalah Islam. Selain dari pada itu di bank ini di bentuk dewan pengawas syari'ah yang bertugas mengawasi operasional bank dari sudut syari'ahnya.

Kegiatan ekonomi dari suatu perusahaan adalah memproduksi barang dan jasa, dan dalam memproduksi barang dan jasa perusahaan tentunya mempunyai tujuan sendiri. Rumah tangga perusahaan menghasilkan barang dan jasa dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya.<sup>3</sup> Perusahaan memproduksi barang dan jasa bukan dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan mereka tetapi untuk memaksimalkan keuntungan.

Biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan suatu barang dan jasa. Berdasarkan fungsi pokok perusahaan biaya terdiri dari dua, yaitu berupa fungsi produksi dan fungsi non produksi. Mengacu pada fungsi pokoknya, biaya pun dibagi lagi menjadi biaya produksi dan biaya non produksi (biaya operasional).<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Deliarnov, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta; UI Pers, 1995), Hal 27

<sup>4</sup>Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta; Fekonisia, 2012) Cetakan ke-8, Hal 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Biaya operasional adalah biaya berupa pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok yaitu berupa penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan.<sup>5</sup> Semua kegiatan operasional pastinya membutuhkan biaya, tanpa adanya biaya tidak mungkin kegiatan tersebut bisa dijalankan. Dan jika perusahaan tidak bisa mengendalikan biaya operasionalnya hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan.

Menurut Dahlan Siamat biaya operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank.<sup>6</sup> Sedangkan M. Nafarin menyatakan bahwa biaya operasional adalah seluruh pengeluaran yang terjadi dalam suatu organisasi guna pelaksanaan aktivitas serta pencapaian tujuan yang telah ditentukan.<sup>7</sup>

Dan menurut Budi Raharjo biaya operasional adalah biaya yang dikorbankan sehubungan dengan kegiatan operasi normal perusahaan.<sup>8</sup> Sedangkan dalam definisi lain biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selain biaya produksi, terdiri dari :

1. Biaya penjualan atau pemasaran yaitu biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penjualan yang dilakukan perusahaan seperti biaya promosi, biaya perjalanan dinas, gaji para *salesman*, dan lain-lain

<sup>5</sup>Moh Ramli Faud, M. Rustam D.M. *Akuntansi Perbankan, Petunjuk Praktis Operasional Bank*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2005), Hal 39-40

<sup>6</sup>Dahlan Siamat. *Manajemen Lembaga Keuangan; Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, (Jakarta: 2005) Hal 384

<sup>7</sup>M. Nafarin. *Penganggaran Perusahaan*, Edisi Revisi (Jakarta: Salemba Empat, 2004) Hal 67

<sup>8</sup>Budi Raharjo, *Keuangan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), Hal 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Biaya administrasi dan umum yaitu biaya yang berhubungan dengan kegiatan penentuan kebijaksanaan, pengarahan dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan atau biaya-biaya yang dikeluarkan tetapi tidak ada hubungannya dengan penjualan seperti biaya gaji karyawan, biaya persediaan alat kantor, biaya penyusutan gedung kantor, biaya telepon, biaya asuransi, biaya listrik dan biaya lainnya.<sup>9</sup>

Dalam masalah biaya operasional ini, prinsip yang sangat penting diperhatikan adalah teliti dalam pengeluaran biaya yang dikeluarkan untuk perusahaan.

Biaya operasional adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk kegiatan umum perusahaan yang harus berjalan.<sup>10</sup> Biaya operasional terdiri dari beberapa Item-item yaitu :

1. Biaya tenaga kerja
2. Biaya listrik
3. Biaya ATK (Alat Tulis Kantor)
4. Biaya kendaraan
5. Biaya promosi
6. Biaya sewa gedung
7. Biaya konsumsi

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 *Pendapatan* adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas – aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk

<sup>9</sup>Jopie Jusuf, *Analisis Kredit Untuk Account officer*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), Cet ke-8, hal 35

<sup>10</sup>Martin, (Kepala Bagian Pembiayaan BMT Al-Ittihad), *Wawancara*. 25 januari 2017.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal<sup>11</sup>.

Menurut Pandangan Islam Pendapatan konsumen adalah semakin tinggi pendapatan seorang konsumen, maka akan semakin tinggi daya belinya sehingga permintaannya terhadap barang akan semakin meningkat pula.<sup>12</sup>

Sofyan Syafri Harahap mengemukakan bahwa *Pendapatan* adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan/mereka yang menerima.<sup>13</sup> *Pendapatan* merupakan peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban dapat berasal dari penyerahan barang/ jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam satu periode.

Menurut Werner R. Murhadi laba bersih merupakan bagian akhir dari laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi pemegang saham.<sup>14</sup>

Laba merupakan suatu pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam pelbagai konteks. Laba umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, determinan pada kebijakan

<sup>11</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 23.2

<sup>12</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2 (Pasar, Perdagangan, Manajemen, Produksi, Konsumsi, Institusi Keuangan, dan Kontribusi)*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2014), hlm. 5

<sup>13</sup> Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Cetakan Kelima, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 236

<sup>14</sup> Werner R. Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 37

pembayaran-deviden, pedoman investasi dan pengambilan keputusan, dan unsur prediksi.<sup>15</sup>

Menurut Eldon S, Hendriksen dan Nugroho W. Pendapatan merupakan arus masuk aktiva atau aktiva bersih ke dalam perusahaan sebagai hasil penjualan barang atau jasa.<sup>16</sup>

Tanpa biaya operasional, lembaga keuangan tidak akan berjalan dengan baik. Pendapatan operasional ini akan digunakan untuk membiayai beberapa biaya operasional, meningkatkan kinerja bank dan juga untuk modal.

Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) AL ITTIHAD Rumbai merupakan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yang berbentuk koperasi syariah, dan usaha pokoknya adalah simpan pinjam. Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) AL ITTIHAD Rumbai mulai beroperasi pada tanggal 15 Juni tahun 2000, dan memiliki tiga kantor cabang dan satu kantor kas. Dalam kegiatan simpan pinjam yang dikelola oleh Kopersi Syariah BMT AL Ittihad antara lain penerimaan simpanan (sumber dana) yang berasal dari kalangan sendiri/Intern yaitu dana-dana yang dimiliki oleh Yayasan Kesatuan Pendidikan Islam (YKPI) yang berasal dari aktivitas kegiatan pendidikan dan dakwah. Selain itu juga terdapat sumber dana dari pihak eksternal antara lain dari anggota dan pemerintah.<sup>17</sup>

<sup>15</sup>Ahmed Belkaoui, *Teori Akuntansi*, Edisi Kedua, Jilid 1, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1997), hlm. 230

<sup>16</sup>Eldon S. Hendriksen, Nugroho W, *Teori Akuntansi*, Edisi Keempat, Jilid 1, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1982), hlm. 163

<sup>17</sup>Dokumentasi Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al Ittihad Rumbai Pekanbaru, 2016

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, terdapat fluktuasi presentase laba bersih sebagaimana diperlihatkan oleh tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**BMT AL-Ittihad Laporan Laba Rugi**

No	Keterangan	Tahun 2014	Tahun 2015
1	Pendapatan Usaha	5.574.820.040	6.804.546.039
2	Biaya-biaya		
	- Biaya Operasional	3.459.495.138	4.111.080.946
	- Biaya Administrasi	1.178.358.583	1.447.943.895
	- Pajak	4.886.000	3.077.000
3	<b>Sisa Hasil Usaha</b>	<b>932.080.319</b>	<b>1.242.449.199</b>

Sumber : Laporan Laba Rugi BMT Al- Ittihad

Dari data diatas terdapat selisih antara pendapatan usaha dan biaya operasional yang mempengaruhi hasil usaha yaitu : pada tahun 2014, pendapatan kotor usaha berjumlah 5.574.820.040, sedangkan biaya operasional berjumlah 4.642.739.721, sehingga laba bersihnya berjumlah 932.080.319 atau 16,7 %.. Di tahun 2015, pendapatan kotor usaha berjumlah 6.804.546.039, sedangkan biaya operasional berjumlah 5.562.101.841, sehingga laba bersihnya berjumlah 1.242.449.199 atau 18,2 %.

Dari penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa biaya operasional perusahaan mengalami peningkatan yang diikuti dengan peningkatan laba perusahaan, peningkatannya dari tahun 2014 sebesar 932.080.319 menjadi 1.242.449.199 ditahun 2015. Dalam pengendalian biaya (*Cost Control*) bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya, akan mengakibatkan menurunnya *net profit*.<sup>18</sup>

<sup>18</sup>Jopie Jusuf, *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) officer*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016), Cet ke-14, hal 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang : **“Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Keuntungan Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al Ittihad Rumbai Pekanbaru Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**

### B. Batasan Masalah

Supaya peneliti lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka penulis membatasi permasalahan ini pada **“Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Keuntungan Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al Ittihad Rumbai Pekanbaru Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional Terhadap Keuntungan Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Keuntungan Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad`?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah mengenai pengaruh Biaya Operasional Terhadap Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad ?



## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional Terhadap Keuntungan Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Keuntungan Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al Ittihad.
- c. Mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah mengenai Pengaruh Biaya Operasional terhadap Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai manfaat sebagai berikut:

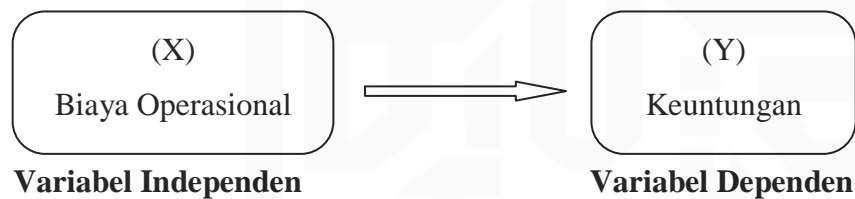
- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis terhadap permasalahan yang diteliti.
- b. Mengetahui informasi yang lebih mendalam tentang analisis biaya operasional terhadap keuntungan Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad.
- c. Salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Studi Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah.

## **E. Kerangka Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Terhadap Keuntungan Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel Independen (X) adalah Biaya Operasional, dan satu Variabel dependen (Y) adalah Keuntungan Koperasi. Untuk mencari hubungan X dan Y menggunakan teknik korelasi sederhana. Model kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar dibawah.

**Gambar 1.1**  
**Model Kerangka Berfikir**



#### F. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 1.2**  
**Definisi Variabel dan Indikator**

Variabel	Indikator	Definisi	Item penilaian
<b>Variabel Bebas</b> 1. Biaya Operasional (X)	1. Biaya Penjualan (pemasaran) 2. Biaya Administrasi dan Umum	1. Biaya penjualan atau biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penjualan yang dilakukan perusahaan seperti biaya promosi, biaya perjalanan dinas, gaji para salesman, dan biaya lainnya. 2. Biaya Administrasi dan Umum adalah biaya yang dikeluarkan tetapi tidak ada	1. Biaya penjualan. - Biaya promosi - Biaya perjalanan dinas - Gaji salesman 2. Biaya administrasi dan umum. - Gaji karyawan - Pediaan alat kantor - Penyusutan gedung kantor - Biaya telepon - Biaya asuransi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		hubungannya dengan penjualan seperti biaya gaji karyawan, biaya persediaan alat kantor, biaya penyusutan gedung kantor, biaya telepon, biaya asuransi, biaya listrik dan biaya lainnya.	- Biaya listrik
<b>Variabel Terikat</b> 1. Keuntungan (Y)	Kegiatan jasa	Kegiatan jasa merupakan kegiatan yang dilakukan oleh bank untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana yang bertujuan untuk menarik perhatian nasabah dan mencari keuntungan atau yang disebut dengan fee based.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Biaya administrasi</li> <li>b. Biaya kirim</li> <li>c. Biaya tagih</li> <li>d. Biaya provisi dan komisi</li> <li>e. Biaya sewa.</li> </ol>

### G. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan landasan analisa teori di atas dapat disusun suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan secara empiris yaitu :

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Keuntungan di Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BM)T Al Ittihad (**H<sub>a</sub>**).
- b. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Keuntungan di Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al Ittihad (**H<sub>o</sub>**).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al Ittihad Rumbai Pekanbaru. Dan peneliti memilih tempat ini karena peneliti ingin mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi Keuntungan Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al Ittihad Rumbai Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh biaya operasional terhadap keuntungan di Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al Ittihad.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan, kuantitatif ataupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan yang jelas ingin dipelajari sifat-sifatnya. Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut.

Populasi penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad Rumbai yang berjumlah 11 orang, Penarikan sampel diambil menggunakan teknik *total sampling*.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Sumber Data

- a. Data Primer, data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh seorang yaitu yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukan.<sup>19</sup> Subjek penelitian ini adalah Pimpinan dan Karyawan Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al Ittihad Rumbai Pekanbaru.
- b. Data Sekunder, data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>20</sup> Objek penelitian ini adalah Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Keuntungan di Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al Ittihad.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi) adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung terhadap objek yang diteliti.
2. Wawancara
3. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tersebut merupakan dokumen yang menunjukkan jumlah Biaya Operasional dan Keuntungan pada periode 2014 dan 2015.

<sup>19</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik (statistic Deskriptif)*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2002), Ed. Ke-3, Cet. Ke-3, hlm. 33

<sup>20</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 102

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kuesioner (*angket*), yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa, sehingga jawaban-jawaban dari semua pertanyaan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada Anggota Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru.

## 6. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul, selanjutnya data dikelompokkan sesuai dengan jenis yang telah ditentukan, kemudian penulis menganalisa dengan menggunakan teknik analisa *kuantitatif* yaitu penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dan dianalisa untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Analisis Deskriptif

Yaitu suatu metode dimana data yang telah diperoleh, disusun, dikelompokkan, dianalisa kemudian diinterpretasikan sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan untuk menjelaskan hasil perhitungan. Data diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh sejumlah responden penelitian.

<sup>21</sup>Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Cet. 2 hal.96



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Uji Instrumen Penelitian

### 1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan item-item pertanyaan yang valid atau tidak valid dalam menentukan sebuah variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara koefisien korelasi ( $r$ ) setiap item dengan  $r$  tabel, dengan kriteria:

- a) Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid.
- b) Jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil penelitian atas dasar waktu yang berbeda. Semua item yang valid akan dilakukan uji reliabilitas, yaitu pengujian yang bertujuan untuk melihat tingkat kehandalan dari item yang valid dalam menentukan variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai alpha cronbach dengan 0,6. Kriteria pengujian adalah:

- a) Jika alpha cronbach  $\geq 0,6$ , maka reliabilitas/handal
- b) Jika alpha cronbach  $\leq 0,6$ , maka tidak reliabilitas/handal

### 3) Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis statistik, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka statistik parametris tidak dapat digunakan. Uji normalitas data dapat dilihat dari grafik normal *P-PP*lot, apabila titik (data) masih berada



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disekitar garis normal maka disebut data normal dan begitu juga sebaliknya.

#### 4) Skala Pengukuran

Pengukuran variable bebas dan variable dalam penelitian ini diatur dengan skala likert. Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengukur suatu objek,<sup>22</sup> dengan skala penilaian (skor) 1 sampai 5 varian jawaban untuk masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

**Tabel: I.3**  
**Skala pengukuran**

Kategori	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

#### c. Uji Hipotesis Penelitian

##### 1) Analisa Regresi Linier Sederhana

Analisa ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variable melalui koefisien regresinya.<sup>23</sup>

Dimana variable bebas/independen (X) adalah biaya operasional, sedangkan variable terikat/dependen (Y) adalah keuntungan.

$$Y = a + bX$$

<sup>22</sup> Istijanto, *Riset Sumber daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 291

<sup>23</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan statistic*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet. Ke-2, hlm. 19

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan: Y = keuntungan  
 a = konstan  
 b = koefisien arah regresi linier  
 X= biaya operasional

## 2) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variable independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen (Y) dengan  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

## 3) Koefisien Korelasi Sederhana (r)

Uji koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi.

**Tabel 1.4**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Erat
0,80 – 0,100	Sangat Erat

Sumber: Sugiono, 2012

4) Koefisien Determination ( $r^2$ )

Yaitu digunakan untuk mengukur proporsi variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel penjelas (variabel bebas).

Definisi ini memiliki penafsiran yang valid apabila model estimasi (model regresi) mengandung konstanta. Nilai  $r^2$  tergantung kuadrat residu, apabila dimasukkan suatu variabel tambahan kedalam model regresi (persamaan regresi) akan mengakibatkan kuadrat residu mengecil dan akibatnya  $r^2$  meningkat, meningkatnya nilai  $r^2$  ini sebenarnya karenasifat matematik, oleh karena itu memasukkan variabel baru ke dalam model estimasi (persamaan regresi) perlu pertimbangan yang benar.<sup>24</sup>

Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 22.00

## I. Sitematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibagi kepada beberapa bab sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan antara lain yang mencakup latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teorietis, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah BMT Al Ittihad Pekanbaru, visi dan misi, struktur organisasi, produk, dan biaya-biaya.

<sup>24</sup>Wihandaru Sotya Pamungkas, "Uji Statistik", Universitas Mauhammadiyah Yogyakarta, artikel diakses pada tanggal 22 maret 2016 dari <http://wihandaru.staff.umy.ac.id/files/2013/08/A12-Uji-Statistik-Analisis-Regresi.pdf>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III : TINJAUAN TEORETIS**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pengertian pengaruh, Indikator pengaruh, pengertian laporan keuangan, perhitungan laba rugi, biaya operasional, biaya operasional dalam Islam, pengertian keuntungan.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menceritakan tentang hasil analisa, yaitu pengaruh Biaya Operasional terhadap Keuntungan Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru, Keuntungan yang diperoleh Koperasi Syariah, dan Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Biaya Operasional pada Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) Al-Ittihad.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.